

BAB V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Kondisi geologi daerah penelitian tergambar melalui kondisi geomorfologi, stratigrafi dan struktur geologi yang berkembang. Kondisi geomorfologi daerah penelitian terbagi menjadi 2 satuan yaitu Satuan Bergelombang Lemah Denudasional Tererosi Lemah (D1) dan Satuan Bergelombang Kuat Denudasional Tererosi Sedang (D2). Pola aliran yang berkembang yaitu subdendritik dengan tipe genetik sungai meliputi subsekuen dan obsekuen. Persen lereng daerah penelitian termasuk dalam kategori Agak Miring (6,31%) dan Agak Curam (19,72%), dan termasuk dalam relief/morfografi Bergelombang Lemah dan Bergelombang Kuat. Tatanan stratigrafi daerah penelitian terdiri dari 3 satuan dari tua ke muda yaitu Satuan Serpih berumur Eosen Awal (P6-P7) dan diendapkan pada lingkungan *transitional lower delta plain*, Satuan Serpih Karbonatan berumur Eosen Tengah (P8-P9) dan diendapkan pada lingkungan *lower delta plain*, dan Satuan Batulanau yang berumur Eosen Tengah (P9) dan diendapkan pada lingkungan *lower delta plain*. Kemudian daerah penelitian dikontrol oleh struktur geologi berupa lipatan dengan jenis antiklin (*Sleepy Inclined*) yang didasarkan pada kedudukan litologi di lapangan.
2. Hasil dari perhitungan estimasi sumberdaya batubara menggunakan metode *circular* pada seam A diperoleh tonase sumberdaya tereka 19.183.503,00 ton, sumberdaya tertunjuk 18.938.059,76 ton, sumberdaya terukur 21.038.415,05 ton, pada seam B diperoleh tonase sumberdaya tereka 16.322.180,91 ton, sumberdaya tertunjuk 20.172.063,78 ton, sumberdaya terukur 19.529.248,66 ton dan pada seam C diperoleh tonase sumberdaya tereka 15.982.230,97 ton, sumberdaya tertunjuk 12.626.956,11 ton, dan sumberdaya terukur 6.947.492,96 ton.